



Deklarasi Penjaga Hutan Hyères, 2024

Kongres Penjaga Hutan Sedunia (WRC) ke 10 **yang diadakan oleh Federasi Penjaga Hutan Internasional (IRF)** bersama dengan **Gardes Natures de France (GNF)** di Hyères pada tanggal 7-11 Oktober 2024 melibatkan 450 penjaga hutan dan pendukung (49% perempuan, 15% penduduk asli dan komunitas masyarakat lokal) dari 88 negara. WRC membuat kesimpulan di saat planet kita berada dalam keadaan kritis, dengan penurunan keragaman hayati, semakin cepatnya perubahan iklim, dan meningkatnya risiko penularan penyakit dari hewan. Penjaga hutan, sebagai Pekerja Kesehatan Planet¹, memahami peran penting mereka dalam mengatasi krisis tersebut. Mereka berkomitmen untuk bekerja sama dengan para mitra untuk mencapai target internasional bersama dan memungkinkan transisi menuju ekonomi hijau. Namun, target tersebut mungkin tidak dapat tercapai tanpa tenaga kerja penjaga hutan yang profesional, efektif, bertanggung jawab, dan inklusif. Untuk memastikan bahwa target tersebut tercapai dengan cepat dan efisien, kami sebagai perwakilan tenaga kerja penjaga hutan dan pendukung WRC ke-10 mendorong penerapan Deklarasi Penjaga Taman Hyères 2024, sebagai berikut:

MEMPERHATIKAN kemajuan yang telah dicapai oleh IRF sejak Kongres Penjaga Hutan Sedunia (WRC) ke-9, bekerja sama dengan Aliansi Pendukung Penjaga Hutan Sedunia (URSA) dan berbagai pihak lain untuk menerapkan **Deklarasi Chitwan** dengan meningkatkan kesadaran, mengembangkan standar global, dan mendukung pemenuhan kebutuhan para penjaga hutan di tingkat internasional.

MENGINGAT KEMBALI deklarasi dan resolusi yang diterapkan di kongres wilayah dan forum seperti Forum Penjaga Hutan Asia (2023), Forum Penjaga Hutan Oseania (2023), Majelis Umum Penjaga Hutan Amerika Latin (2024), Kongres Penjaga Hutan Afrika (2022) dan Kongres Penjaga Hutan Eropa (2023).

MENYADARI bahwa penjaga hutan² adalah penjaga utama kekayaan alam dan budaya, melindungi seluruh sumber daya tersebut untuk generasi masa depan, dan menyadari bahwa dukungan akan pekerjaan mereka sangatlah penting untuk melindungi kekayaan ekologis dan budaya planet kita serta sebagai kontributor utama kesehatan bumi.

MENGAKUI bahwa penjaga hutan adalah kelompok dengan keberagaman yang luas, serta berbagai kebutuhan dan halangan yang berbeda; karena itu, kami mengakui bahwa kebutuhan mereka akan dukungan individu dan kolektif sepatutnya dipenuhi dalam konteks institusional.

¹https://www.researchgate.net/publication/372381236_Essential_planetary_health_workers_Positioning_rangers_within_global_policy

² <https://www.internationalrangers.org/resource/code-of-conduct-english>

MEMPERHATIKAN bahwa meski pun para penjaga hutan memegang peranan penting, kebanyakan dari mereka tidak dapat mengakses peralatan kerja dasar, pelatihan, serta perlindungan yang cukup untuk melakukan tugas dengan efektif dan aman. Profesi ini umumnya tidak mendapat pengakuan yang sepatasnya.

MENYETUJUI bahwa banyak penjaga hutan bekerja di bawah lingkungan politik dan sosial yang pelik sehingga dalam beberapa kasus, faktor tersebut menghalangi mereka untuk bekerja secara efektif dan bertanggung jawab.

Kami, perwakilan tenaga kerja penjaga hutan dan pendukung kongres IRF ke-10 **MEMOHON** kepada pemerintah, pemberi kerja, asosiasi penjaga hutan, LSM konservasi lingkungan, donor, dan pemegang kepentingan lain untuk melakukan tindakan berikut:

PENGAKUAN PERAN

Meskipun peran mereka sangatlah penting, para penjaga hutan tidak menerima pengakuan yang layak dan sepatasnya yang merupakan hak mereka sehingga timbul kebutuhan penting untuk;

1. Mendorong pengakuan profesi penjaga hutan.
2. Mengakui dan mendorong peran penting penjaga hutan dalam menjaga dan memberikan layanan ekosistem yang penting bagi kesehatan dan kualitas hidup manusia.
3. Menghormati, melindungi, dan memenuhi hak penjaga hutan sesuai dengan standar dan norma hak asasi manusia internasional.
4. Mengakui penjaga hutan sebagai salah satu penanggap pertama dalam keadaan darurat yang mengancam kehidupan manusia, alam liar, atau properti di dalam dan di sekitar Kawasan Lindung dan Konservasi, dan memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan alat untuk melakukan tugas dengan efektif dan aman.
5. Mengakui peran penjaga hutan dalam pencegahan dan memantau penyakit zoonosis di Wilayah Terlindung.
6. Mengakui dedikasi para penjaga hutan dan keluarga mereka dalam komitmen mereka untuk melindungi planet kita.
7. Memperjuangkan pengakuan lebih lanjut atas peran penjaga hutan dalam perlindungan dan konservasi wilayah daratan, perairan, pesisir dan laut.

KONDISI

Memperhatikan temuan atas Laporan Keadaan dari Penjaga Hutan³ dan menyadari bahwa para penjaga hutan sering bekerja melebihi batas waktu yang panjang dengan kondisi yang sulit dan terkadang berbahaya, sangatlah penting untuk;

1. Memastikan keamanan dan keselamatan kerja bagi para penjaga hutan dengan menerapkan **Standar Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Global**.
2. Memperjuangkan perbaikan kondisi kerja para penjaga hutan melalui implementasi dan pantauan dari rekomendasi atas Laporan Keadaan dari Penjaga Hutan.
3. Mendirikan dan mengembangkan platform global di bawah IRF untuk melaporkan kematian penjaga hutan saat mereka bertugas.
4. Memahami bahwa beberapa negara mengalami keterbatasan dana, dan mendorong komunitas konservasi untuk mengusahakan untuk mendapatkan asuransi yang memadai dan sesuai bagi para penjaga hutan.

KOMPETENSI

Mengingat banyak penjaga hutan yang tidak memiliki kemampuan, peralatan, dan pelatihan yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka secara efektif⁴, dan mengingat pentingnya peningkatan jumlah dan efektivitas dari kawasan lindung dan konservasi dunia untuk memenuhi target 30x30 dari Kunming- Montreal Global Biodiversity Framework⁵, kita harus:

1. Memastikan bahwa seluruh penjaga hutan dapat mengakses pelatihan kompetensi dan keterampilan teknis sesuai dengan **Kompetensi Penjaga Hutan Global**, agar mereka dapat menjalankan tugas dengan efektif, aman, dan bertanggung jawab.
2. Mendukung dan memfasilitasi asosiasi penjaga hutan dalam mempromosikan dan memfasilitasi akses atas peluang pembelajaran yang relevan melalui program pembelajaran antar penjaga hutan.
3. Mendukung lembaga pelatihan penjaga hutan tingkat wilayah dan nasional untuk memberikan program pengembangan kapasitas yang berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan selaras dengan Kompetensi Penjaga Hutan Global.
4. Menerima sistem pengetahuan tradisional dari Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal (IPLC) dalam pengelolaan sumber daya alam terbaharukan yang efektif.
5. Memastikan bahwa jumlah penjaga hutan yang diturunkan sudah cukup untuk menangani kebutuhan dan ancaman di lokasi yang mereka hadapi, dan jika memungkinkan menetapkan dan mengupayakan untuk mencapai norma nasional mengenai jumlah penjaga hutan⁶.

³ <https://www.internationalrangers.org/state-of-the-ranger/>

⁴ <https://www.internationalrangers.org/state-of-the-ranger/>

⁵ <https://www.cbd.int/gbf/targets/3>

⁶ <https://www.nature.com/articles/s41893-022-00970-0>

TENAGA KERJA

Menyadari peran penting dari masyarakat adat, masyarakat lokal, perempuan, dan kelompok-kelompok yang kurang terwakili dalam pengelolaan kawasan lindung dan konservasi yang efektif, maka ada kebutuhan yang mendesak untuk:

1. Secara proaktif mengatasi ketidakseimbangan tenaga kerja, termasuk perwakilan dari perempuan⁷ dan Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal⁸ di sektor ini untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih adil, beragam, dan tangguh.
2. Meningkatkan akses terhadap pekerjaan yang setara, peluang pengembangan kapasitas, kondisi kerja yang adil, dan kemajuan karier, tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras, kasta, kelas, etnis, bahasa, agama, orientasi seksual, dan disabilitas.
3. Mengakui, mendorong, dan mendukung Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal sebagai penjaga dan pengelola alam.
4. Menyediakan ruang yang aman bagi penjaga hutan perempuan di wilayah operasi mereka, termasuk akomodasi yang aman dan dukungan kesejahteraan yang memadai⁹.
5. Mendukung dan mengimplementasikan program-program yang melibatkan dan mendorong pemuda agar mereka tertarik untuk menjadi penjaga hutan di masa depan.

ETIKA

Menyadari pentingnya akuntabilitas dan tanggung jawab dalam profesi ini, sangat penting untuk:

1. Mengenali dan memajukan nilai-nilai penjaga hutan yang ada dalam **Kode Etik IRF** kepada seluruh pemegang kepentingan.
2. Memastikan penerapan Kode Etik yang komprehensif dan terstandardisasi, selaras dengan Kode Etik IRF, dan berkomitmen untuk mencegah pelanggaran melalui Prosedur Operasional Standar yang memandu perilaku penjaga hutan.
3. Memperkuat mekanisme akuntabilitas dan umpan balik yang efektif untuk perilaku penjaga hutan, termasuk langkah-langkah antikorupsi.
4. Mengembangkan akses ke saluran yang mudah digunakan, aman, dan anonim bagi para penjaga hutan untuk melaporkan perilaku ilegal atau tidak etis.

⁷ <https://www.internationalrangers.org/resource/towards-gender-equality-in-the-ranger-workforce/>

⁸ <https://escholarship.org/uc/item/2754m0kj>

⁹ <https://www.internationalrangers.org/wp-content/uploads/Towards-Gender-Equality-In-The-Ranger-Workforce-SUMMARY.pdf>



KONTRIBUSI PENJAGA HUTAN

Menyadari **peran penting** yang dimainkan oleh para penjaga hutan dalam implementasi yang efektif dari komitmen global dan mekanisme pendanaan konservasi, maka perlu untuk;

1. Mendorong penyertaan elemen khusus terkait penjaga hutan dalam Kunming- Montreal Global Biodiversity Framework and National Biodiversity Strategies and Action Plans (NBSAPs).
2. Mengakui kontribusi penjaga hutan dalam mitigasi perubahan iklim, adaptasi, ketahanan, pengurangan risiko bencana, dan komitmen iklim global.
3. Memastikan bahwa para penjaga hutan secara aktif terlibat dan diikutsertakan dalam diskusi keanekaragaman hayati dan iklim global serta proses pengambilan keputusan konservasi melalui mekanisme yang tepat.
4. Menyoroti dan mengangkat peran penjaga hutan dalam solusi berbasis alam, kredit karbon, kredit keanekaragaman hayati, solusi yang dapat didanai oleh bank, dan mekanisme pendanaan konservasi lainnya.
5. Mengakui kontribusi penjaga hutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

SELAIN ITU, KAMI MEMOHON KEPADA dewan IRF untuk mengembangkan rencana aksi untuk mengimplementasikan Deklarasi Penjaga Hutan Hyères, 2024 melalui kerja sama dengan LSM, mitra, donor, dan pemangku kepentingan yang relevan.

